

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nurul Huda¹, Aliah Pratiwi²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: nurulhuda28.stiebima@gmail.com

Kata kunci:

Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 12 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 3 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Asosiatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah *linier* sederhana, uji koefisien korelasi determinasi dan uji hipotesis uji t. Teknik analisis datanya dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20 for windows. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini juga terlihat pada nilai koefisien korelasi 0,029 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan sangat rendah dan koefisien determinasi (R) sebesar 0,001 dalam hal ini kontribusi variabel *Corporate Social Responsibility* yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,1% sedangkan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh variabel orang lain yang tidak diperiksa dalam penelitian ini. Hal ini juga terlihat pada nilai signifikansi sebesar $0,917 > 0,05$.

Keywords:

Corporate Social Responsibility, Financial Performance

Abstract:

This research aims to test and analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Apart from that, this research aims to find out how much the independent variable Corporate Social Responsibility contributes to the dependent variable Financial Performance. The population in this research is the chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 12 companies. Sampling in this study used a purposive sampling technique, so that the samples obtained were 3 companies. The type of research used is associative research and the data analysis technique used is simple linear, correlation coefficient of determination test and hypothesis test t test. The data analysis technique was assisted by using SPSS version 20 for Windows. The results of the research show that Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on the Company's Financial Performance. This can also be seen in the correlation coefficient value of 0.029 which shows that the level of closeness of the relationship between Corporate Social Responsibility and financial performance is very low and the coefficient of determination (R) is 0.001, in this case the contribution of the Corporate Social Responsibility variable which influences financial performance in chemical subsector manufacturing companies listed in The Indonesian Stock Exchange was 0.1% while the remaining 99.9% was influenced by other variables which were not examined in this research. This can also be seen in the significance value of $0.917 > 0.05$.



PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang semakin *moderen* juga ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan adanya industri yang semakin maju dan berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan mulai secara terus menerus untuk berkompetisi agar dapat mempertahankan usahanya perusahaan dalam mempertahankan usahanya tidak hanya di tuntut untuk fokus dalam perbaikan dan peningkatan terhadap kondisi internal perusahaan saja atau dalam artian mencari dan menghasilkan laba yang besar (*profit*), melainkan juga perusahaan dituntut untuk fokus mengembangkan hubungan sosial dalam kepedulian untuk bertanggung jawab terhadap kondisi *eksternal* perusahaan yang dalam artian bertanggung jawab pada kelestarian lingkungan (*Planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* ini adalah salah satu cara memberikan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Selain bertanggung jawab terhadap kondisi sosial Perusahaan juga baiknya memperhatikan para *stakeholder* dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang dilakukannya. Dalam hal ini *stakeholder* di artikan sebagai: karyawan, masyarakat, pemerintah dan pelanggan Untuk menjaga keselarasan antar sesama.

Corporate Social Responsibility merupakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Beny, 2012) bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu diwilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi. Di Indonesia sendiri terdapat Undang-Undang yang diwajibkan bagi seluruh perusahaan untuk dapat melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah dalam (*Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas*, n.d.) merupakan dasar hukum yang digunakan untuk mempraktikkan CSR oleh perusahaan sejak tanggal 16 Agustus 2007. Pada ketentuan tersebut mengatur tentang tindakan yang harus dilakukan perusahaan terkait dengan sumber daya alam yang wajib di pertanggung jawabkan oleh perusahaan khususnya dalam bidang lingkungan dan sosial pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini sebagai bentuk tanggung jawab atau perhatian perusahaan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaana. (Aryati, 2017). Barang siapa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban CSR tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan ditetapkannya peraturan tersebut, maka setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya alam, wajib melakukan kegiatan CSR. Dengan berlakunya peraturan tersebut, kegiatan CSR bukan lagi hanya bersifat suka rela, namun telah menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan (Heryanto & Juliarto, 2017). Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat membangun atau meningkatkan citra baik dan kepercayaan di mata masyarakat. Jika perusahaan telah dikenal dengan citra yang baik maka masyarakat akan percaya terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat, sehingga Masyarakat menjadi tertarik untuk membeli produk perusahaan yang dimana nantinya akan menghasilkan laba (*profit*) dari perusahaan akan semakin bertambah. Pengungkapan CSR merupakan informasi non finansial yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sering kali digunakan sebagai dasar pertimbangan para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Harahap, 2019)

Menurut Wijayanti, (2011) beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab perusahaan meliputi : 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif merusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Masalah dari tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan sosial yang muncul pada CSR perusahaan dalam melaksanakan operasinya harus dapat memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial sekitar, maka diwajibkan untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terutama terhadap dampak negatif yang terjadi saat proses produksi. Tanggung jawab sosial perusahaan ini juga semakin banyak di soroti, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kepedulian sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap laba yang dihasilkan.

Kinerja Keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kesejahteraan perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui analisis rasio. Analisis rasio keuangan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan dalam pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga ialah suatu usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat menilai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumberdaya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang tinggal di Indonesia, berbasis di Jakarta. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data perdagangan *real-time* dalam *data-feed* format untuk perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang sifat terbuka dan memperjual belikan aset keuangannya. Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam berbagai bidang, penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Menurut Damayanti (2011), Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan mentah menjadi barang yang siap untuk di pasarkan dengan melibatkan sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi. Industri ini sangat bergantung pada hasil produksinya untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Perusahaan manufaktur memiliki tingkat produksi yang tinggi, dalam proses produksinya perusahaan ini juga menyumbangkan limbah produksi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perusahaan manufaktur yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada *sub sektor* kimia. Melihat pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk dilaksanakan dalam suatu perusahaan. Menurut Lako (2011), salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan maka profitabilitas dan kinerja perusahaan juga semakin kuat. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor ketika akan melakukan kegiatan investasi. Menurut Widiawati (2007) salah satu keuntungan apabila perusahaan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi akan cenderung memiliki manajemen yang baik, terampil dan berkualitas untuk mengelola perusahaan. Dengan mengelola yang baik, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, melihat Pentingnya Penerapan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) untuk dilaksanakan dalam suatu

perusahaan maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul” Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Dengan Instrumen penelitian menggunakan daftar tabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan tabel laporan keuangan pada perusahaan sub sektor kimia selama 5 tahun mulai dari periode 2018 sampai dengan 2022.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2018-2022 yang berjumlah 12 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yang dikarenakan tidak semua perusahaan dapat dipilih sebagai sampel. Metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sample yaitu:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2018-2022
2. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didalam *annual report* berturut-turut pada tahun 2018-2022

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan selama lima tahun dari 2018-2022.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. data yang digunakan bersumber dari data yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh (BEI) dari situs resminya www.idx.id dan www.sahamok.net. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 20 adalah: Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi, dan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linear Sederhana

Tabel 2 regresi linear sederhana

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.977	2.625	

	Corporate Social Responsibility	-1.450	13.717	-.029
a. Dependent Variable: Return On Asset				

Sumber : Output SPSS Versi 20

$$Y = a + bx + e$$

$$ROA = 3,977 + 1,450 \text{ CSR} + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- Konstanta sebesar = 3,977 artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keadaan tetap atau tidak berubah, maka nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,977
- Koefisien regresi untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar = - 1,450 menyatakan jika variabel CSR mengalami peningkatan 1%, maka akan meningkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,450

2. Uji Koefisien korelasi dan Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi yaitu cara untuk mengetahui atau memprediksi seberapa jauh hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan determinasi (R^2) dapat mencerminkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variansi variabel terikatnya.

Tabel 3 Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.029 ^a	.001	-.076	1.86510

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

Sumber: Output SPSS Versi 20

a. Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil olahan data SPSS nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0.029. artinya tingkat keeratan hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA) adalah sangat rendah. Tingkat hubungan yang sangat rendah ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4 Tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiono,2012)

b. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil olahan data SPSS nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,001. Artinya kontribusi pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,1% sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

3. Hasil Uji t

Uji signifikansi parameter individual, disebut pula uji statistik uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y).

**Tabel 5 Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.977	2.625	1.488	.164
	Corporate Social Responsibility	-1.450	12.717	-.029	.917

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS Versi 20

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*

Hasil dari pengujian tabel t didapatkan nilai signifikan dari variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,917 > 0,05 (menandakan tidak signifikan). Sedangkan Nilai t-hitung variabel independen *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar -0,107. Pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05 / 2 = 0,025$ dan derajat bebas $dk = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel bebas maka $(dk) = 3 - 1 - 1 = 1$. Sehingga diperoleh nilai t tabel 12,706. Nilai t hitung < nilai t tabel, $-0,107 < 12,706$. Dengan demikian dapat dikatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (**H1 ditolak**).

Dalam pengujian (Uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih besar dari pada tingkat level of significant sehingga dapat dikatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor Kimia selama tahun penelitian. Artinya laba yang dicerminkan dari perhitungan rasio *Return On Asset* tidak mampu memaksimalkan laba perusahaan yang sebenarnya, jika semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Marissa et al., 2013), (Pratiwi et al., 2020), dan (Radiman, 2019) yang menunjukkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan bertolak belakang dengan penelitian dari (Gantino, 2016), dan (Pamungkas & Winarsih, 2020) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Saran

a. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang dapat peneliti berikan terhadap peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia atau dengan menambahkan jumlah variabel independen dan dependen agar hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam. Misalnya seperti ukuran perusahaan dan *return* saham,serta ukuran kinerja lain seperti *leverage* juga menambahkan variabel dependen seperti ROE, EPS, ROS dan lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan perlu mendalami faktor faktor apa saja yang dipengaruhi oleh CSR selain kinerja keuangan serta menambahkan jumlah populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Perusahaan

Disarankan perusahaan untuk tetap menjaga penerapan CSR yang sudah berjalan baik dan lebih Meningkatkan lagi Penerapan *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, N. D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. (Andi (Ed.)).
- Gantino, Rilla. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Harahap, T. I. P. (2019). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013,2015 dan 2017). *Universitas Diponegoro*.
- Harrison Walter T Jr, Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan: Internasional Financial Reporting Standars*. (G. Gania (Trans.)). Erlangga.
- Heri. (2013). *Akuntansi Dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non Akuntansi*. PT.Bumi Aksara.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 540–547.
- Marissa, Y., Dianner, F., & Rizky, E. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang

- Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 1317–1332.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Radiman. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal KRISNA*, 11(1), 60–70.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Ramlah, S., Ardana, I. N. N. P. &, & Burhanudin. (2016). CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Megister Manajemen Universitas Mataram*.
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication A Framwork for PE Practitioners*. Graha Ilmu.
- Saputri, E. S. A. &, & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1).
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang no.40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas*. (n.d.).
- Wijayanti, F. T. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1–29.